

Surat Pernyataan

Ternate, 2 Februari 2015

Sekretariat Redaksi Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia
Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan
Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Kristian Wongso Giamto

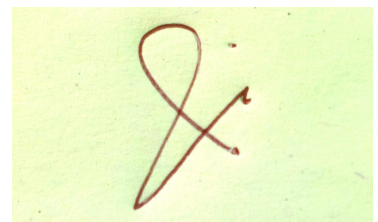
Pekerjaan: Dokter umum

Instansi: Unit Gawat Darurat, RSUD Hasan Busoiri, Ternate, Maluku Utara

menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul **“Mempertimbangkan Kembali Program Eliminasi Malaria 2030 dalam konteks Indonesia”** belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dalam proses untuk publikasi di jurnal lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat.

Yang membuat pernyataan,



Kristian Wongso Giamto

Surat Pernyataan

Ternate, 30 Januari 2015

Sekretariat Redaksi Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia
Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan
Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Kristian Wongso Giamto

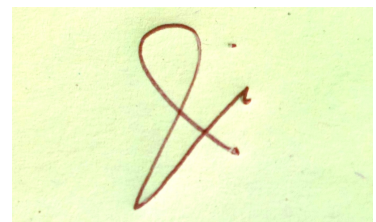
Pekerjaan: Dokter umum

Instansi: Unit Gawat Darurat, RSUD Hasan Busoiri, Ternate, Maluku Utara

menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul **“Mempertimbangkan Kembali Program Eliminasi Malaria 2030 dalam konteks Indonesia”** adalah buatan saya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiarisme.

Demikian surat pernyataan ini dibuat.

Yang membuat pernyataan,



Kristian Wongso Giamto

Surat Pernyataan

Ternate, 30 Januari 2015

Sekretariat Redaksi Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia
Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan
Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Kristian Wongso Giamto

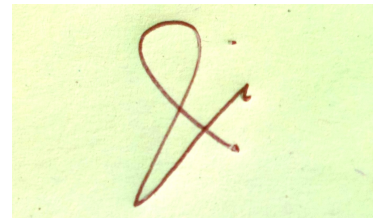
Pekerjaan: Dokter umum

Instansi: Unit Gawat Darurat, RSUD Hasan Busoiri, Ternate, Maluku Utara

menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul **“Mempertimbangkan Kembali Program Eliminasi Malaria 2030 dalam konteks Indonesia”** ditulis dengan bebas dari konflik kepentingan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat.

Yang membuat pernyataan,



Kristian Wongso Giamto